BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema pada gambar di bawah ini.

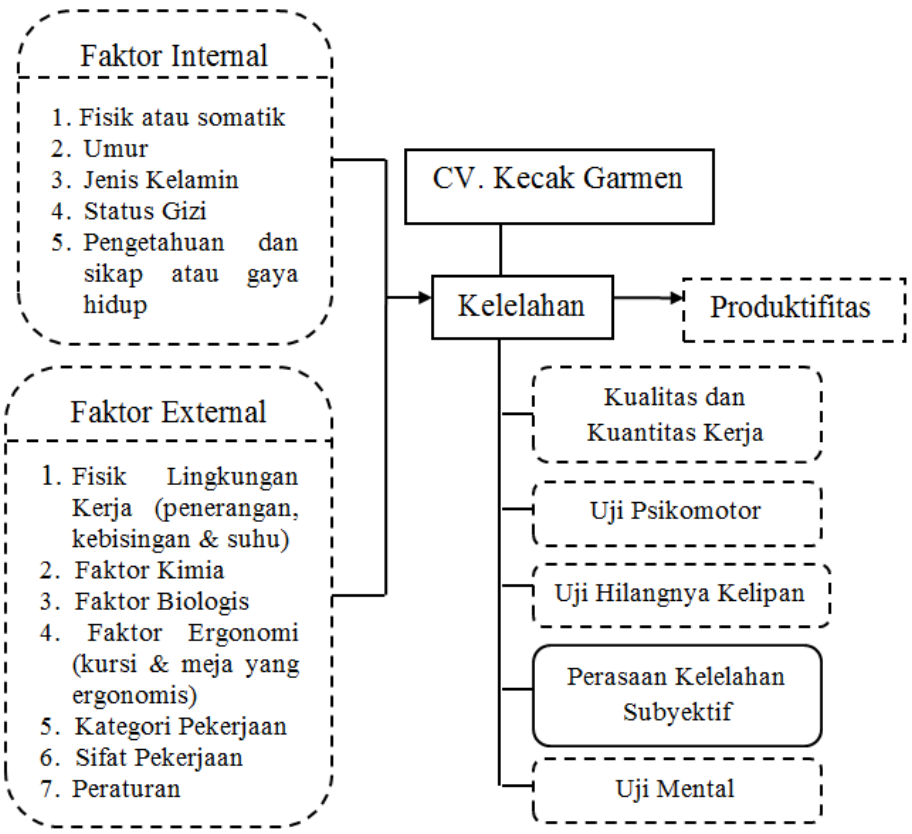

Gambar 1
Kerangka Konsep

Keterangan:

———————— Diteliti

- - - - - - - - - - Tidak Diteliti

Industri garmen adalah industri yang memproduksi pakaian jadi dan perlengkapan pakaian. Yang dimaksud dengan pakaian adalah segala macam pakaian dari bahan tekstil untuk pria, wanita, anak-anak dan bayi. Industri garmen memiliki pekerja yang cukup banyak untuk memenuhi target pasar atau produksi setiap harinya. Keberhasilan suatu industri garmen ditujang oleh produktivitas pekerja dari tenaga kerja. Produktivitas kerja tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu apabila tenaga kerja mengalami kelelahan kerja, maka akibat yang akan ditimbulkannya akan dirasakan oleh perusahaan berupa penurunan produktivitas perusahaan. Sedangkan kelelahan itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yaitu faktor individu (umur, jenis kelamin, status kesehatan, status gizi, dan kemampuan kerja), faktor beban kerja (jenis pekerjaan, monotoni pekerjaan, pekerjaan yang berlebihan, dan peraturan perusahaan), dan faktor lingkungan kerja (penerangan, kebisingan, suhu, dan ergonomi). Apabila faktor-faktor tersebut terjadi maka akan menyababkan terjadinya penururan kualitas kerja atau produktivitas kerja sehingga mengalami tingkat kelelahan para setiap pekerja. Setiap tingkat kelelahan yang terjadi dapat dilakukang pengukuran menggunakan metode dalam beberapa kelompok yaitu: kualitas dan kuantitas kerja yang dilakukan, uji psikomotor, uji hilangnya kelipan, perasaan kelelahan secara subyektif dan uji mental. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode pengukuran perasaan kelelahan secara subyektif terhadap tingkat kelelahan subyektif penjahit di CV Kecak Garmen Tahun 2018.

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut (Notoatmodjo, Soekidjo, 2003), variabel adalah pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kelelahan subyektif penjahit di CV Kecak Garmen Denpasar Timur Tahun 2018.

2. Definisi operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional yang akan diteliti oleh penulis yaitu: tingkat kelelahan subyektif penjahit di CV Kecak Garmen Denpasar Timur Tahun 2018.

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Tingkat Kelelahan Subyektif Kelelahan subyektif dapat di ukur mengguanakan 30 pertanyaan, yaitu:	Kelelahan subyektif adalah suatu keadaan tubuh yang merasakan ketidak nyamanan atau kerusakan lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat. Kelelahan diatur secara sentral oleh otak.	Dilakukan dengan cara wawancara terstruktur menggunakan pedoman kuesioner.	Ordinal 0 – 39 = Rendah 40 – 79 = Sedang 80 – 120= Tinggi
a. Pelemahan kegiatan	Suatu keadaan dimana seseorang mengalami penurunan kerja saat melakukan kegiatan.	Dilakukan dengan cara wawancara terstruktur menggunakan pedoman kuesioner.	0 – 20 = Tidak Kelelahan 21 – 40 = Kelelahan

b. Pelemahan motivasi	Suatu keadaan dimana seseorang mengalami penurunan rangsangan atau stimulus untuk menghasilkan karya yang lebih baik.	Dilakukan dengan cara wawancara terstruktur menggunakan pedoman kuesioner.	0 – 20 = Tidak Kelelahan 21 – 40 = Kelelahan
c. Kelelahan Fisik	Suatu keadaan dimana tubuh seseorang mengalami lelah atau rasa tidak nyaman secara alami setelah melakukan kegiatan.	Dilakukan dengan cara wawancara terstruktur menggunakan pedoman kuesioner.	0 – 20 = Tidak Kelelahan 21 – 40 = Kelelahan